

**PEMANFAATAN JERAMI FERMENTASI SEBAGAI PAKAN SAPI PADA
USAHATANI TERPADU TANAMAN - TERNAK DI LAHAN SAWAH
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

**Oleh : Nani Yunizar, Yenni Yusriani, Elviwirda, Cut Nina Herlina
(Peneliti pada BPTP NAD)**

Kesesuaian inovasi/karakteristik lokasi :

- Sistem perkandangan adalah model kandang tertutup dengan lantai tanah.
- Pakan yang tersedia rumput (rumput gajah, rumput raja dan rumput alam) dicampur dengan batang pisang.
- Sapi yang dipelihara kebanyakan milik sendiri dan milik orang lain yang dipelihara dengan sistem gaduhan.

Keunggulan/nilai tambah inovasi :

Pertambahan berat badan harian tertinggi dijumpai pada kelompok perlakuan T3 (0,955 kg/ ekor/ hari) dan terendah pada T5 (0,438 kg/ ekor/ hari). Pola pemberian pakan 50 persen rumput gajah, 50 persen jerami fermentasi dan dedak halus memberikan PBBH yang optimal. Proses fermentasi dapat meningkatkan protein kasar hingga mencapai 72,12 dan menurunkan kandungan serat kasar sampai 25,68 persen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa formula pakan pada perlakuan T3 lebih efisien dibandingkan dengan formula pakan pada perlakuan lainnya. Analisis ekonomi pendapatan dari usaha penggemukan sapi secara kereman dengan menggunakan ransum basal jerami fermentasi memberikan nilai R/C ratio sebesar 1,235. Penambahan probiotik ini dapat meningkatkan daya cerna jerami padi menjadi 50 persen.

Uraian inovasi :

Pakan yang digunakan berupa perlakuan :

T1 = (0% jerami fermentasi + 100% rumput alam),

T2 = (25% jerami fermentasi + 75% rumput alam),

T3 = (50% jerami fermentasi + 50% rumput alam),

T4 = (75% jerami fermentasi + 25% rumput alam) dan

T5 = (100% jerami fermentasi + 0% rumput alam).

Setiap perlakuan terdiri dari 3 ulangan

Cara penggunaan inovasi :

- Sapi lokal Aceh sebanyak 15 ekor berumur 2 - 2,5 tahun (dengan berat badan seragam).
- Pada masing-masing perlakuan diberikan konsentrat 1 persen dari berat badan (dedak halus). Pemberian air minum dilakukan secara *ad libitum*.
- Masa adaptasi terhadap pakan yang akan diuji selama 14 hari. Adaptasi ini bertujuan untuk menghilangkan sisa-sisa makanan sebelumnya di dalam saluran pencernaan.
- Sebelum dilakukan perlakuan pakan, semua sapi dilakukan penimbangan berat badan. Selanjutnya penimbangan berat badan dilakukan dengan interval 14 hari.
- Sebelum hewan coba diadaptasikan, terlebih dahulu diberikan anthelmintik dengan dosis sesuai dengan anjuran. Pemberian anthelmintik ini bertujuan untuk menghilangkan pengaruh parasit gastrointestinal terhadap pertambahan berat badan.

Informasi Lain :

Meskipun secara keseluruhan terdapat kekurangan terhadap kebutuhan zat-zat nutrisi ransum, namun tidak terlalu berpengaruh terhadap tampilan pertambahan berat badan.



